

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan pada pembahasan bab-bab sebelumnya mengenai proses pemeriksaan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukabumi setelah dilakukan penelitian bisa saya simpulkan:

1. Proses Pemeriksaan

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) mengeluarkan surat SP3 kepada WP yang terindikasi melakukan kesalahan dalam proses pelaporan SPT Tahunan. Dalam berjalanya proses pemeriksaan dibagi menjadi 2 (dua) tahapan proses yang dilakukan pemeriksa. Pemeriksaan lapangan dan pemeriksaan kantor. Untuk melakukan pertemuan WP dengan memberikan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan (SP2) untuk dilakukan peninjauan kembali atas buku catatan, dokumen lainnya untuk mengetahui keadaan sebenarnya, setelah itu wajib pajak sesudah dilakukan pemeriksaan akan muncul Surat Ketetapan Pajak (SKP) . Kurang Bayar, Kurang Bayar Tambahan dan lainnya.

2. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan pengaruh pemeriksaan dalam meningkatkan penerimaan KPP Pratama Sukabumi sangat dominan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak bisa dilihat akan naiknya pendapatan setelah dilakukan proses pemeriksaan. Penerimaan pendapatan pajak sebelum dan sesudah adanya pemeriksaan tahun 2018 sebesar Rp.1,120,592,113,698 Sedangkan tahun 2019 sebesar Rp.1,284,529,911,630.

3. Akan tetapi banyaknya hambatan-hambatan yang dihadapi pada saat dilakukannya pemeriksaan menjadi salah satu halangan orang pajak saat dilakukan proses pemeriksaan
4. Di KPP Pratama Sukabumi Jumlah keseluruhan wajib pajak yang terdaftar Pada akhir tahun 2019 sebanyak 372.083 jiwa yang menyampaikan SPT sebanyak 69.801 jiwa dan WP yang tidak melakukan penyampaian SPT sebanyak 112.109 jiwa. Penyampaian SPT Tahunan yang surat tagihan pajak atas denda/sanksi (SKPSTP) sebanyak 418 surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) sebanyak 575 dan surat ketetapan pajak bayar tambahan (SKPBT) nihil.

5.2 Saran

Pada Penelitian yang di sampaikan di alinea terlebih dahulu yang berasosiasi serta proses pemeriksaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukabumi alkisah dari itu saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. KPP Pratama Sukabumi harus lebih sering sosialisasi kepada masarakat luas ,terutama di sukabumi kabupaten yang mungkin kurang mendapatkan informasi banyak tentang tata cara perpajakan, supaya bisa meminimalkan pajak yang kurang bayar.
2. Perlunya pengetahuan wajib pajak untuk melakukan perhitungan secara tepat dan benar atas pajak nyah yang terutang.
3. Bekerja sama KPP Pratama Sukabumi dengan mahasiswa khususnya prodi pajak, untuk mensosialisasikan kepada masarakat kabupaten (pedalaman) dalam hal yaang bisa mengajak masyarakat antusias dan memiliki rasa

keperdulian atas kewajibanya, supaya bisa tersampaikan pentingnya kesadaran wajib pajak untuk rasa kesadaran dalam mematuhi kewajiban perpajakan untuk memakmurkan negara tercinta ini.